

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DAN
IMPLIKATUR DALAM ACARA MATA NAJWA EDISI
FEBRUARI 2021 DI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Bella Aguslistiana

NIM: 06021281722032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DAN IMPLIKATUR
DALAM ACARA MATA NAJWA EDISI FEBRUARI 2021 DI
MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Bella Aguslistiana

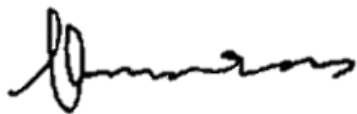
NIM: 06021281722032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 195901171983031014

NIP 198506172015042003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DAN IMPLIKATUR
DALAM ACARA MATA NAJWA EDISI FEBRUARI 2021 DI
MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

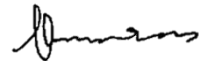
Oleh
Bella Aguslistiana
NIM: 06021281722032
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 29 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



2. Sekretaris : Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.



3. Anggota : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.



Palembang, Agustus 2022

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Aguslistiana

NIM : 06021281722032

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur dalam Acara Mata Najwa Edisi Februari 2021 di Media Sosial Youtube Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 4 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

A 2000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '2000', 'METERA TEMBEL', and 'E9917AJX886133603'. The signature is written in black ink over the stamp.

Bella Aguslistiana

NIM 06021281722032

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur dalam Acara Mata Najwa Edisi Februari 2021 di Media Sosial *Youtube* Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.** dan **Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.** sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **Prof. Sofendi, M.A., Ph.D.**, Dekan FKIP Unsri, **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, **Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dalam bidang studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 29 Juli 2022

Penulis,



Bella Aguslistiana

NIM 06021281722032

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT karena atas ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur dalam Acara Mata Najwa Edisi Februari 2021 di Media Sosial Youtube Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Orang tua tercinta, Papa dan alm. Mama. Terima kasih Pa atas doa, tenaga, dan keringatnya untuk mencari rezeki, tak bisa digambarkan bagaimana usahamu demi anak perempuan pertamamu ini, ucapan terima kasih ini tentu tak akan cukup untuk membalas semua yang telah kalian berikan.
- 2) Ketiga adikku, Bagas Nugie Dwi Cahyo, Muhammad Adhiim Tri Cahyo, Muhammad Abil Al Kahfi, pemberi semangat yang selalu membuat kegaduhan di dalam istana ini.
- 3) Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
- 4) Dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Ibu Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd., serta Alm. Bapak Suhardi Mukmin, yang telah memberikan ilmu yang insha Allah bisa bermanfaat bagi kehidupan peneliti, nasihat dan pengalaman yang Bapak berikan selalu jadi motivasi bagi peneliti.
- 5) Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
- 6) Teman-teman, Jezzi Anbiya Renakim, Trisukarti Agustina, M. Eman Mansyur, M. Abdul Aziz Tri Saputra, Nadea Ayu Irpanis dan Siti Aisyah yang memberikan doa, semangat dan masukan.

- 7) Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 Palembang—Indralaya, semoga kita dapat menjadi manusia yang bermanfaat.
- 8) Sohibku, Pia yang menjadi tempat pengaduan.
- 9) Admin Prodi PBSI, Ibu Tari, Mba Iis.
- 10) Seluruh sumber referensi yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 11) Terakhir terima kasih kepada diriku sendiri yang sudah kuat dapat bertahan hingga sejauh ini, terus semangat, jangan lupa bersyukur, dan semoga dapat menjadi wanita yang bisa menaikkan derajat orang tua, wanita yang bisa bertahan dalam keadaan apapun, dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi semua orang.

Palembang, 29 Juli 2022

Penulis,



Bella Aguslistiana

NIM 06021281722032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pragmatik.....	8
2.2 Situasi Tutur	8
2.3 Konteks Tutur.....	9
2.4 Prinsip Kerja Sama.....	10
2.4.1 Maksim Kuantitas	11
2.4.2 Maksim Kualitas	11
2.4.3 Maksim Relevansi	12
2.4.4 Maksim Pelaksanaan	13
2.5 Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	13
2.5.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas.....	14

2.5.2 Pelanggaran Maksim Kualitas.....	14
2.5.3 Pelanggaran Maksim Relevansi	15
2.5.4 Pelanggaran Maksim Pelaksanaan	15
2.6 Implikatur	16
2.7 Penelitian Relevan	18
BAB III.....	20
METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Pendekatan	21
3.3 Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	24
4.1.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas.....	24
4.1.2 Pelanggaran Maksim Kualitas.....	44
4.1.3 Pelanggaran Maksim Relevansi	52
4.1.4 Pelanggaran Maksim Pelaksanaan	66
4.2 Fungsi Implikatur	77
4.3 Pembahasan	79
4.4 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	81
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pelanggaran Prinsip Kerja Sama.....	80
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Dialog Video-Video Mata Najwa	87
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	224
Lampiran 3: Usul Judul Skripsi.....	226
Lampiran 4: SK Pembimbing	227
Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi	229
Lampiran 6: Persetujuan Ujian Skripsi	233
Lampiran 7: Kartu Perbaikan Ujian Skripsi.....	234
Lampiran 8: Bukti Perbaikan Skripsi.....	235

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DAN IMPLIKATUR DALAM
ACARA MATA NAJWA EDISI FEBRUARI 2021 DI MEDIA SOSIAL
YOUTUBE SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur dalam acara Mata Najwa edisi Februari 2021 di media sosial *youtube* serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan pragmatik, dan teknik analisis data statistik deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah video unggahan Mata Najwa edisi Februari 2021 di media sosial *youtube*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara Mata Najwa yang terdiri dari 32 data tuturan. 32 data tuturan itu meliputi 11 data tuturan pelanggaran maksim kuantitas, 5 data tuturan pelanggaran maksim kualitas, 9 data tuturan pelanggaran maksim relevansi dan 7 data tuturan pelanggaran maksim pelaksanaan. Implikatur yang terdapat dalam penelitian ini ada 2 data dan termasuk ke dalam implikatur percakapan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi debat yang terdapat pada kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) semester 2 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.13 dengan isi “Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)” (Pendidikan, Kebudayaan, & Indonesia, 2018).

Kata Kunci: *pragmatik, pelanggaran prinsip kerja sama, implikatur, video Acara Mata Najwa.*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Bella Aguslistiana
NIM : 06021281722032

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

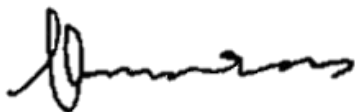
THE VIOLATION OF POLITENESS COOPERATION PRINCIPLES AND IMPLICATIONS IN THE FEBRUARY 2021 EDITION OF MATA NAJWA ON *YOUTUBE* SOCIAL MEDIA AND THEIR IMPLICATIONS ON INDONESIAN LEARNING

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of violation of the principles of cooperation and implicature in the February 2021 edition of Mata Najwa on YouTube social media and their implications for Indonesian language learning. This study uses descriptive qualitative methods, pragmatic approaches, and descriptive statistical data analysis techniques. The data source for this research is the video uploaded by Mata Najwa in the February 2021 edition on YouTube social media. The results showed that there were 4 forms of violation of the cooperative principle in the Mata Najwa event which consisted of 32 speech data. The 32 speech data includes 11 speech data for violating the maxim of quantity, 5 data for violating the maxim of quality, 9 data for violating the maxim of relevance and 7 speech data for violating the maxim of implementation. The implicatures contained in this study have 2 data and are included in conversational implicatures. The results of this study can be implied in the Indonesian language learning debate material in class X Senior High School (SMA) semester 2 in Basic Competence (KD) 3.13 with the contents "Analyzing the content of the debate (problems/issues, points of view and arguments of several parties, and conclusions)" (Education, Culture, & Indonesia, 2018).

Keywords: pragmatics, violation of the principle of cooperation, implicature, Mata Najwa event video.

Advisor 1,



**Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 195901171983031014**

Advisor 2,



**Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 198506172015042003**

**Clarified by
Coordinator Study Program of Indonesian Language Education,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama untuk berinteraksi antar manusia. Setiap individu dapat menyampaikan pesan atau perasaan yang ingin disampaikan dengan adanya bahasa yang menjadi sarana interaksi. Komunikasi yang dibangun oleh setiap individu harus bisa dimengerti atau dipahami oleh lawan tutur agar komunikasi tersampaikan dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kentjono (Wijana, I Dewa Putu., Rohmadi, 2011:188) ada tiga fungsi dari bahasa yakni sebagai alat berkomunikasi, alat kerja sama dan identifikasi diri.

Cabang ilmu linguistik yang mencakup aturan penggunaan bahasa ialah pragmatik. Pragmatik merupakan kajian tentang bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi. Sebuah pertuturan dapat dikatakan baik apabila penutur dan mitra tutur terlibat untuk bekerja sama dalam pertuturan tersebut. Sejalan dengan pendapat Leech (Rahardi, Kunjana., Setyaningsih, Y., Dewi, 2019:17), pragmatik sebagai suatu telaah makna dalam hubungannya dengan aneka situasi ujaran. Perbincangan mengenai makna ucapan yang dikatakan oleh semua penutur pun harus ada kegiatan saling bekerja sama. Kerja sama yang mengharuskan setiap penutur atau mitra tutur untuk sama-sama mencapai tujuan komunikasi yang baik.

Komunikasi yang baik dengan adanya timbal balik antar penutur dan mitra tutur berjalan dengan adanya kerja sama yang baik. Sejalan dengan pendapat Grice (Rahardi, Kunjana., Setyaningsih, Y., Dewi, 2019) ada empat aturan (maksim) dalam prinsip kerja sama yakni, maksim kuantitas (*the maxim of quantity*), maksim kualitas (*the maxim of quality*), maksim relevansi (*the maxim of relevance*) dan maksim pelaksanaan atau cara (*the maxim of manner*). Secara singkatnya dari keempat maksim tersebut, Grice menuntut partisipan untuk memberikan kontribusi secukupnya atau sebanyak yang diperlukan oleh lawan tuturnya, mengatakan sesuatu yang sebenarnya, relevan dengan sesuatu yang

diperbincangkan dan berbicara secara jelas, tidak samar dan tidak bertele-tele. Setiap percakapan atau tutur sapa sangat memungkinkan adanya pelanggaran tidak semua maksim di dalam prinsip kerja sama dapat dilakukan dengan baik. Alasan dalam setiap bertutur pun selalu dimungkinkan untuk diwarnai dengan tujuan-tujuan dan maksud-maksud tertentu.

Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama sering terjadi di setiap pertuturan. Analisis mengenai pelanggaran prinsip kerja sama sangat dibutuhkan dalam beberapa referensi kajian selanjutnya. Pelanggaran prinsip kerja sama tidak hanya terjadi dalam komunikasi sehari-hari saja tetapi pelanggaran prinsip kerja sama juga bisa terjadi di media sosial seperti dalam kegiatan diskusi. Berikut empat pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama yakni;

1) Pelanggaran maksim kuantitas yaitu pemberian informasi yang tidak informatif dan informasi yang diberikan melebihi yang dibutuhkan oleh mitra tutur. Contohnya;

Andi : Siapa namamu?

Bunga : Nama saya Bella, lahir di Palembang, rumah saya di jalan Rambutan Dalam. Saya anak pertama dari empat bersaudara. Saya pernah berkuliah di Universitas Sriwijaya.

2) Pelanggaran maksim kualitas yaitu apabila seseorang tidak dapat memenuhi tuntutan maksim kualitas dengan menyatakan sesuatu yang tidak cukup jelas bukti dan faktanya. Contohnya sebagai berikut.

Konteks: Pagi hari di sebuah kelas guru bertanya kepada seorang siswa.

Guru : Tono apa nama ibu kota provinsi Sumatera Selatan?

Tono : Padang bu.

Guru : Bagus kalau begitu ibu kota provinsi Sumatera Utara Palembang ya?

3) Pelanggaran maksim relevansi yaitu tuturan yang diberikan tidak sesuai atau tidak relevan dengan apa yang diperbincangkan. Contohnya sebagai berikut.

Konteks: Malam hari di dalam sebuah restoran.

Pira : Kamu mau makan apa bell?

Bella : Aku mau membeli hadiah dulu untuk adikku di toko sana.

4) Pelanggaran maksim pelaksanaan yaitu penutur ataupun mitra tutur memberikan pernyataan yang samar, ambigu, panjang lebar, bertele-tele dan tidak beraturan. Contohnya sebagai berikut;

Konteks: Sore hari saat seorang keluarga yang ingin mengunjungi sebuah toko elektronik.

Ayah : Kita mau lewat jalan mana?

Ibu : Lurus saja jangan lewat toko m-a-i-n-a-n.

Alasan peneliti memilih acara Mata Najwa sebagai data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karena Acara *Talkshow* yang dipandu oleh Najwa Shihab ini sudah banyak dikenal dikalangan masyarakat, jumlah penonton di setiap video yang diunggah oleh kanal *youtube* Najwa Shihab juga tidak kurang dari 40 ribu kali ditonton dan penontonnya bisa melebihi 200 ribu kali ditonton dan juga kanal *youtube* Najwa Shihab sudah mendapatkan 7,66 juta subscriber, kanal *youtube* ini juga mengundang narasumber yang berbeda-beda sesuai dengan topik yang di angkat setiap episodenya, menggunakan bahasa Indonesia yang formal, diisi oleh narasumber dari berbagai kalangan mulai dari pejabat hingga rakyat biasa sekalipun.

Tidak memandang siapa yang sedang berbicara, pelanggaran dalam setiap tuturan akan tetap terlihat karena tujuan komunikasi yang tidak tercapai, kurangnya kerja sama dalam berkomunikasi dan pertanyaan yang dituturkan Najwa Shihab kepada narasumberpun memicu untuk timbulnya pelanggaran pada prinsip kerja sama karena informasi yang diberikan narasumber sering kali berlebihan, tidak sesuai topik, dan menuturkan tuturan yang tidak jelas kebenarannya. Pelanggaran prinsip kerja sama yang banyak ditemukan di video-video unggahan Najwa Shihab pada acara Mata Najwa dikhawatirkan dapat memengaruhi masyarakat bahkan para remaja untuk melakukan pelanggaran serupa saat bertutur dan akan berakibat tidak tercapainya tujuan komunikasi yang baik.

Data awal pelanggaran maksim kuantitas pada prinsip kerja sama;

Pemandu Acara	NS : Najwa Shihab
Narasumber	MA : K.H. Ma'ruf Amin (Wakil Presiden RI)

Konteks	(7) NS bertanya kepada (8) MA apakah argumen mengenai penggunaan jilbab sudah tepat bagi siswi nonmuslim yang merupakan sebuah bentuk kearifan lokal yang bisa memperlihatkan pembauran terhadap masyarakat minoritas dan mayoritas.
Bentuk Tuturan	<p>(7) NS : Pak wapres yang terjadi di Padang, peraturan sekolah itu turunan dari peraturan daerah dan mantan pejabat di daerah tersebut beragumen. Penggunaan jilbab bagi siswi nonmuslim adalah bentuk kearifan lokal pak wapres yang disebut justru bisa memperlihatkan pembauran antara mayoritas dan minoritas. Tepatkah argumen itu pak?</p> <p>(8) MA : Saya kira kita kembali kepada bahwa eh kearifan lokal itu juga harus memperhatikan agama atau apa itu pemahaman daripada masing-masing pihak itu karena itu maka menurut saya kebijakan seperti itu tidak tepat dalam sistem kenegaraan kita kecuali untuk Aceh yang memang mempunyai kekhususan yang diatur dengan khusus yang diberikan kewenangan-kewenangan tertentu, karena itu saya kira aturan pemerintah itu saya kira kurang tepat kalau itu menyangkut pemaksaan agama lain untuk menggunakan jilbab.</p>
Sumber	https://youtu.be/O2O0piT1DuE

Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

(8) MA melakukan pelanggaran **maksim kuantitas** karena memberikan jawaban yang berlebih-lebihan dari apa yang dibutuhkan oleh Najwa Shihab, sebaiknya (8) MA memberikan jawaban “Tepat” atau “Tidak tepat” berserta

alasan saya saja mengapa. Pemberian tuturan seperti yang diberikan (8) MA “Saya kira kita kembali kepada bahwa eh kearifan lokal itu juga harus memperhatikan agama atau apa itu pemahaman daripada masing-masing pihak itu karena itu maka menurut saya kebijakan seperti itu tidak tepat dalam sistem kenegaraan kita” sudah cukup dengan informasi yang diinginkan oleh (7) NS tanpa harus memberikan informasi tambahan mengenai Aceh **“kecuali untuk Aceh yang memang mempunyai kekhususan yang diatur dengan khusus yang diberikan kewenangan-kewenangan tertentu, karena itu saya kira aturan pemerintah itu saya kira kurang tepat kalau itu menyangkut pemaksaan agama lain untuk menggunakan jilbab”**.

Berdasarkan alasan di atas peneliti memilih video-video unggahan Najwa Shihab di media sosial *youtube* karena (1) *youtube* merupakan media sosial terpopuler yang masuk ke dalam peringkat 10 besar di Indonesia (2) *youtube* merupakan situs web untuk berbagi video. Beberapa orang juga menyebutnya sebagai media sosial berbasis video. Berbagai macam video bisa diunggah melalui *youtube* mulai dari video tutorial, musik, video edukasi, film pendek, trailer film, sinetron, video blog, dan lain-lain. salah satu media informasi dan komunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, terutama kalangan remaja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik meneliti dengan judul “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur dalam Acara Mata Najwa Edisi Februari 2021 di Media Sosial *Youtube* serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama dalam acara Mata Najwa edisi Februari 2021 di media sosial *youtube*?
- 2) Bagaimanakah implikatur jawaban narasumber dalam acara Mata Najwa edisi Februari 2021 di media sosial *youtube*?

- 3) Bagaimanakah implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

- 1) mendeskripsikan pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama dalam acara Mata Najwa edisi Februari 2021 di media sosial *youtube*;
- 2) mendeskripsikan implikatur jawaban narasumber dalam acara Mata Najwa edisi Februari 2021 di media sosial *youtube*;
- 3) mendeskripsikan implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

- 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengukuhkan atau memperluas kajian pragmatik khususnya pada pelanggaran maksim prinsip kerja sama sesuai teori Grice yang menyatakan 4 maksim pada prinsip kerja sama.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan di antaranya:

- (1) Pembaca

Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur dalam acara Mata Najwa edisi Februari 2021 serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

- (2) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjelaskan pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur serta memberikan penjelasan cara membangun komunikasi yang efektif, pelanggaran dan pematuhan prinsip kerja sama yang dilakukan peserta didik dalam debat.

(3) Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peserta didik dalam mempelajari cara membangun komunikasi yang efektif terutama dalam sebuah debat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan peserta didik dapat meminimalisir tuturan yang melanggar prinsip kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fiarora, O. (2016). Prinsip Kerja Sama dan Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Acara Indonesian Lawyers Club Tv One Edisi Oktober—November. Palembang.
- Indah, S. A. (2020). Analisis penyimpangan prinsip kerja sama grice dalam dialog: novel Gelas Jodoh karya Win.R.G: kajian pragmatik. *Skripsi*.
- Mahsun. (2012). *Metode penelitian bahasa: tahapan, tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). *Metode penelitian bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2018). kemdikbud.
- Pratistya, R. (2015). Pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur dalam acara debat tv one serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di sma.
- Pribady, H. (2018). *Pengantar metodologi penelitian linguistik*. Sambas.
- Rahardi, Kunjana., Setyaningsih, Y., Dewi, R. P. (2019). *Pragmatik: Fenomena ketidaksantunan berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Saifudin, A. (2020). Implikatur percakapan dalam studi linguistik pragmatik.
- Tanjung, Andi S., Gustianingsih., Lubis, S. (2019). Kajian psikolinguistik terhadap bentuk dan fungsi lingual latah: studi kasus warga Medan. *Medan Makna*, 17(2), 144–156.
- Wijana, I Dewa Putu., Rohmadi, M. (2011). *Analisis wacana pragmatik kajian teori dan analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.